
Usaha Bandeng Presto Posdaya “ASLI” Kelurahan Pandanwangi, Kota Malang Sebagai Salah Satu Wujud Masyarakat Berdaya

Aris Siswati¹, Mochammad Rofieq² dan Ginanjar Indra Kusuma Nugraha³

¹Ekonomi Pembangunan, Universitas Merdeka Malang, Jl. Ter.Raya Dieng 62-64 Malang

²Teknik Industri, Universitas Merdeka Malang

³Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Merdeka Malang

Correspondence: aris.siswati@unmer.ac.id

Received: 29 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 21 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Prospek usaha ikan duri lunak semakin membaik seiring dengan bertambahnya permintaan konsumen. Hal ini menjadi sebuah peluang yang dapat dipilih masyarakat Kota Malang sebagai alternatif usaha saat ini. Usaha Bandeng Presto ASLI yang sudah berjalan selama ini diproduksi dari rumah Ibu Lindri Dwi Andari dibantu oleh 4 orang ibu rumah tangga warga RW 14, Kelurahan Pandanwangi, Kota Malang. Tempat produksi yang digunakan selama ini adalah dengan memanfaatkan dapur rumah dan peralatan dapur rumah tangga yang dimiliki. Bentuk pemasaran yang dilakukan dengan cara konvensional yaitu melalui promo di kegiatan-kegiatan lingkungan seperti PKK RT dan RW, pengajian ibu-ibu bahkan pada musyawarah warga. Dalam segi pengemasan dilakukan dengan memanfaatkan kotak mika langsung pakai yang biasa dijual di pasaran. Menjadi tanggung jawab bersama bahwa memberikan pemahaman berwirausaha baik sebagai profesi utama maupun sampingan merupakan salah satu upaya dalam rangka memperluas lapangan kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat serta pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Posdaya, Bandeng presto, Pemberdayaan, Malang

Citation Format: Siswati, A., Rofieq, M. & Nugraha, G.I.K. (2022). Usaha Bandeng Presto Posdaya “ASLI” Kelurahan Pandanwangi, Kota Malang Sebagai Salah Satu Wujud Masyarakat Berdaya. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SEAM)*, 249-257.

PENDAHULUAN

Produksi ikan duri lunak di Indonesia menjadi salah satu jenis olahan ikan yang populer selain ikan asin dan ikan pindang. Cita rasa ikan duri lunak menjadi alasan makanan olahan ini menjadi favorit di masyarakat, begitu juga dengan warga masyarakat di Kota Malang. Prospek usaha ikan duri lunak semakin membaik seiring dengan bertambahnya permintaan konsumen. Hal ini menjadi sebuah peluang yang dapat dipilih masyarakat Kota Malang sebagai alternatif usaha saat ini. Menjadi tanggung jawab bersama bahwa memberikan pemahaman berwirausaha baik sebagai profesi utama maupun sampingan merupakan salah satu upaya dalam rangka memperluas lapangan kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat serta pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Produksi ikan duri lunak di Indonesia menjadi salah satu jenis olahan ikan yang populer selain ikan asin dan ikan pindang (Widyaswati et al., 2020). Cita rasa ikan duri lunak menjadi alasan makanan olahan ini menjadi favorit di masyarakat, begitu juga dengan warga masyarakat di Kota Malang. Prospek usaha ikan duri lunak semakin membaik seiring dengan bertambahnya permintaan konsumen. Hal ini menjadi sebuah peluang yang dapat dipilih masyarakat Kota Malang sebagai alternatif usaha saat ini. Menjadi tanggung jawab bersama bahwa memberikan pemahaman berwirausaha baik sebagai profesi utama maupun sampingan merupakan salah satu upaya dalam rangka memperluas lapangan kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat serta pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha Bandeng Presto ASLI yang sudah berjalan selama ini diproduksi dari rumah Ibu Lindri Dwi Andari dibantu oleh 4 orang ibu rumah tangga warga RW 14, Kelurahan Pandanwangi, Kota Malang. Tempat produksi yang digunakan selama ini adalah dengan memanfaatkan dapur rumah dan peralatan dapur rumah tangga yang dimiliki. Bentuk pemasaran yang dilakukan juga masih dengan cara yang sangat sederhana dan konvensional yaitu melalui promo di kegiatan-kegiatan lingkungan seperti PKK RT dan RW, pengajian ibu-ibu bahkan pada musyawarah warga. Hal ini menyebabkan daya jangkau pemasaran juga menjadi sangat terbatas sehingga sistem produksi yang dilakukan selama ini hanya dengan sistem pesanan atau *by order* saja. Dalam segi pengemasan juga masih sangat sederhana dengan memanfaatkan kotak mika langsung pakai yang biasa dijual di pasaran.

Kondisi Geografis Kawasan Mitra

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Malang pada tahun 2019, garis kemiskinan di Kota Malang adalah 4,07%, jumlah ini menurun dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu 4,1%. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, penurunan persentase penduduk miskin di Kota Malang sangat kecil, yaitu hanya 0,03%. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 yang menunjukkan perkembangan persentase penduduk miskin di Kota Malang selama 10 tahun dari tahun 2009-2019.

Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Klojen, Kedungkandang, Sukun, Blimbing, dan Lowokwaru. Salah satu kecamatan dengan penduduk miskin yang tergolong banyak adalah Kecamatan Kedungkandang, khususnya di Kelurahan Kedungkandang, dimana dari total jumlah penduduk 10.367 orang, 1.022 orang diantaranya merupakan penduduk miskin yang dapat diklasifikasikan ke dalam masyarakat Pra-KS dan KS-1 (BPS Kota Malang, 2016). Dengan demikian, diperlukan suatu usaha untuk mempercepat penurunan persentase penduduk miskin di Kota Malang sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

Menurut data dari Pemerintah Kota Malang tahun 2018, Kelurahan Pandanwangi secara topografi terletak di dataran rendah dengan ketinggian 444 m di atas permukaan laut dan suhu rata-rata sebesar 27° C. Kelurahan ini terletak dibagian selatan wilayah Kota Malang dengan mempunyai luas daerah sekitar 358,6 ha. Batas administrasi Kelurahan Pandanwangi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Arjosari
- Sebelah Timur : Desa Mangliawan, Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bunulrejo
- Sebelah Barat : Kelurahan Blimbing dan Kelurahan Purwodadi

Kondisi Demografi Lokasi Mitra

Secara demografi, Kelurahan Pandanwangi berpenduduk sekitar 27.868 orang, dengan rincian terdiri dari 13.974 jiwa penduduk laki-laki dan 13.894 jiwa penduduk perempuan. Sejumlah warga tersebut, tersebar kedalam 14 Rukun Warga (RW) dan 126 Rukun Tetangga (RT). Pekerjaan utama penduduk kelurahan Pandanwangi adalah sebagai karyawan. Jumlah penduduk yang menggeluti profesi ini sebanyak 18.048 orang.

Daerah perkotaan seperti Kelurahan Pandanwangi memiliki potensi utama sumberdaya perkotaan yang identic dengan banyaknya lembaga pemerintahan, sentra

bisnis dan perdagangan, serta pusat Pendidikan. Sehingga dengan adanya sumberdaya perkotaan tersebut menjadi pilihan utama penduduk dalam bekerja. Pusat Pendidikan yang merupakan salah satu fasilitas utama dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia, menjadi sarana bagi pemerintah untuk membangun serta mengembangkan kota.

Terkait dengan angka kemiskinan, berdasarkan konsep dan standart Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan *Basic Need Approach* atau pendekatan dengan konsep memenuhi kebutuhan dasar, tercatat 360 orang penduduk miskin di wilayah Kelurahan Pandanwangi. Hal ini artinya bahwa Kelurahan Pandanwangi memiliki angka kemiskinan yang sangat rendah. Jumlah penduduk miskin akan mempengaruhi pengembangan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, upaya tetap dilakukan dalam rangka mengurangi jumlah penduduk miskin.

Pos Pemberdayaan Keluarga atau Posdaya merupakan salah satu upaya dalam rangka mendukung pengembangan sumberdaya manusia untuk mendukung pengembangan lingkungan. Setiap keluarga diharapkan menjadi *agent of development* atau agen pengembangan di lingkungannya. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengupayakan agar setiap keluarga terjamin dalam keadaan sehat, memiliki akses Pendidikan, mampu bekerja atau membuka usaha sehingga kemampuan daya belinya menjadi lebih baik. Oleh karena itu perkembangan keberadaan Posdaya yang ada menjadi subjek observasi yang menarik dan bermanfaat dalam rangka memetakan posisi keluarga serta mengamati perkembangannya.

Entrepreneur berasal dari Bahasa asing, yang apabila diterjemahkan artinya adalah sebuah kegiatan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk membuka usaha yang sifatnya baru, bermaksud untuk menghasilkan keuntungan serta membesarkan usaha baik dalam bidang produksi maupun distribusi barang ataupun jasa. Kegiatan berwirausaha ini merupakan salah satu cerminan kemandirian sebuah bangsa. Penciptaan barang atau jasa oleh penduduk suatu negara merupakan implementasi ide kreatifitas. Secara ekonomi, keberadaan wirausaha juga memberikan kontribusi yang sangat baik bagi keberlanjutan sosial ekonomi bangsa karena berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan terutama dalam hal membuka lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.

Peran pemerintah dalam hal kewirausahaan cukup serius, terbukti dengan dilaksanakannya beberapa kegiatan terkait peningkatan kualitas maupun kuantitas

wirausaha Indonesia seperti Program Posdaya ini. Pemerintah menyadari bahwa masyarakat berhak memperoleh kesempatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Sehingga penciptaan program Pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dalam berbagai bentuk dan lembaga terkait, termasuk diantaranya sinergi antara pemerintah dengan Perguruan Tinggi.

MASALAH

Usaha baru dirintis berdasarkan peluang atau kesempatan yang dinilai potensial. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Malang pada tahun 2019, terdapat sekitar 116.000 orang wirausaha dan diantaranya 70% bergerak di sector usaha makanan dan minuman. Malang dikenal sebagai salah satunya sebagai kota Pendidikan, dimana Malang menjadi kota tujuan untuk menempuh Pendidikan. Hal ini berarti sejumlah orang datang dan menetap sementara di Kota Malang dalam rangka menempuh Pendidikan. Keberadaan masyarakat luar kota di Kota Malang ini menimbulkan kebutuhan baru yang dapat diartikan menjadi sebuah peluang dalam pemenuhannya. Kebutuhan yang ada akan menimbulkan permintaan pasar, sehingga dalam keberlanjutannya diperlukan rencana pengembangan usaha dalam hal ini adalah mitra pengabdian. Peningkatan kapasitas produksi serta kualitas perlu diupayakan dengan mempertimbangkan selera pasar.

METODE PELAKSANAAN

Pengolahan ikan bandeng menjadi Bandeng Presto memerlukan beberapa tahapan sampai hasil jadi dan siap untuk dijual. Bahan baku utamanya adalah ikan bandeng, yang merupakan jenis ikan air payau. Bandeng yang digunakan oleh mitra Posdaya Asli didapatkan dari *supplier* yang terpercaya kualitas ikannya, yang berada di Pasar Gadang (merupakan salah satu Pasar Induk besar di Kota Malang).

Tahap yang paling awal dari proses produksi adalah pemilihan ikan bandeng. Kriteria ikan bandeng yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Memiliki sisik yang utuh, lengkap serta terlihat mengkilap
- Mata ikan harus utuh terlihat segar tidak kemerahan dan tidak cekung
- Aroma ikan segar, tidak ada aroma tanah
- Ikan memiliki insang berwarna merah cerah dan tidak terlalu gelap
- Pilihan ukuran disesuaikan dengan permintaan, biasanya berkisar 0,3 – 0,5 Kg per ekor.

- Ikan bandeng memiliki daging bertekstur kenyal, tidak lembek serta berwarna putih.

Bahan Yang Dibutuhkan

Ikan Bandeng berukuran seragam sesuai permintaan



Bumbu Bumbu Yang Diperlukan

1. Bawang Merah
2. Bawang Putih
3. Garam
4. Kunyit
5. Sere
6. Daun Jeruk
7. Ketumbar
8. Jahe
9. Gula

Proses Pembuatan Bandeng Presto

1. Ikan Bandeng dibersihkan isi perutnya dan dicuci dengan air mengalir sampai bersih
2. Siapkan bumbu untuk di haluskan (Bawang Merah, Bawang Putih, Ketumbar, Gula)
3. Bumbu yang di Rajang (Kunyit, Sere, Jahe, Daun Jeruk)
4. Campur bumbu yang sudah dihaluskan dengan bumbu yang di rajang di tambah air 1,5 liter
5. Siapkan Panci Presto dan tata ikan bandeng yang sudah bersihkan.
6. Masukkan semua adonan bumbu ke dalam panci presto sampai sejajar dengan posisi ikan teratas.
7. Tutup panci presto Sampai terdengar klik tanda mengunci
8. Panaskan di atas api kompor selama 1 jam dihitung sejak bunyi peluit panci presto.
9. Panci Presto Boleh di buka jika sudah dalam kondisi tidak ada tekan udara panas dalam panci presto.
10. Buka panci presto, dan angkat ikan bandeng untuk di tiriskan.

11. Ikan Bandeng Presto Siap di Goreng untuk di hdangkan dan dinikmati.
12. Masukan Ke dalam frezer sebagai cara penyimpanan terbaik dan tahan lebih lama.

Pemasaran

Pemasaran dilakukan dengan melalui :

1. Pesanan
2. Mengikuti even pameran
3. dan mengadakan pelatihan

Kapasitas Produksi

Produksi per hari saat ini, kurang lebihnya 10 Kg. sampai dengan 20 Kg. Dan bisa lebih sesuai pesanan

Omset Penjualan

Penjualan produksi bandeng presto rata-rata mencapai 10 kg atau sebanyak 40 sampai dengan 50 ekor bandeng presto masak. Dengan harga per ekornya berkisar antara Rp. 20,000 sampai Rp. 30.000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan ekonomi dimulai dengan lingkungan sosial, politik dan teknologi yang mendukung kreativitas wirausaha. Kreativitas tumbuh pada lingkungan yang mendukung sehingga akan menciptakan pionir bisnis yang menciptakan ide baru, mengimplementasikan dalam bentuk produk atau jasa sebagai solusi permasalahan yang ada. Wirausaha menjadi faktor pendorong terwujudnya kemandirian ekonomi yang merupakan perwujudan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha baik di skala mikro, kecil, menengah maupun besar.

Menurut Zimmerer, et al (2008) dinyatakan bahwa orang yang dengan cara mengidentifikasi peluang dan memanfaatkan penggabungan sumberdaya mempertimbangkan dan berani menghadapi segala resiko termasuk ketidakpastian, namun tetap berusaha menciptakan usaha baru dengan untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dan perkembangan disebut sebagai wirausaha. Wirausaha adalah orang yang mengorganisasi dan menjadi pengarah sebuah usaha baru disebut juga sebagai wirausaha (Rye, 1995). Sependapat dengan hal tersebut Steinhoff dan Birgess (1993) menyatakan pendapatnya bahwa “wirausaha adalah orang yang memanfaatkan peluang dengan mengorganisasi, menjadi pengelola, serta berani menghadapi resiko disebut sebagai wirausaha.”

Bandeng Presto ASLI merupakan nama usaha yang dipilih oleh Mitra kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Unmer Malang. Usaha bandeng presto merupakan salah satu jenis usaha dari Posdaya “Asli” yang disepakati didirikan sebagai forum bersilahturahmi, mengaktifkan komunikasi, mengadvokasi dan sebagai wadah kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu. Pada kaitan tertentu dapat pula menjadi sarana pelayanan terpadu yaitu layanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan dalam berbagai bidang utamanya kesehatan, pendidikan dan ekonomi, lingkungan, Agama dan budaya supaya setiap keluarga dapat tumbuh secara mandiri di wilayahnya dalam hal ini Kelurahan. Posdaya “Asli “ terbentuk pada Tanggal 28 Januari Tahun 2015 dengan nomor SK : 03/35.73.01.1006/2015.

Pihak pihak yang berpartisipasi dalam pembentukan Posdaya Asli

1. Ibu ibu PKK di lingkungan RT/RW. 14 Kelurahan Pandanwangi
2. KRPL Lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi
3. Lurah Pandanwangi
4. LPMK Kelurahan Pandanwangi
5. RT dan RW 14 Kelurahan Pandanwangi
6. Tokoh Masyarakat dan Agama di Lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi



Gambar 1. Mitra Usaha Bandeng Presto ASLI

Anggota Posdaya Asli juga mempunyai berbagai macam usaha, seperti sambal kemas, tas dan dompet rajut, sweater rajut, jilbab syar'i, bros dari kain percah dan manik-manik, bunga kering dari klobot jagung, abon tongkol, bandeng presto, dan aneka kue basah. Dari berbagai macam usaha tersebut, usaha Bandeng Presto yang paling prospektif dan juga mempekerjakan tetangga yang berada dilingkungan RW 14.

KESIMPULAN

Profil mitra pengabdian yaitu Posdaya “ASLI” merupakan salah satu contoh wirausaha yang *sustain*. Keberadaan akademisi sebagai tim pendamping pengabdian menjadi sebuah bentuk sinergi nyata akademisi dan UMKM. Kebutuhan mitra terhadap keberadaan akademisi dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta keterampilan untuk mewujudkan rencana pengembangan usaha mitra. Pemberian motivasi dilakukan juga oleh tim pengabdian sehingga mitra Posdaya ASLI akan tetap konsisten melaksanakan komitmennya untuk turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha produksi bandeng presto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Unmer Malang beserta Mitra Posdaya ASLI menyampaikan terima kasih kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terselenggaranya kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat merupakan harapan yang diwujudkan oleh tim pengabdian dan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kota Malang tahun 2009-2019*. BPS Kota Malang
- Jamaluddin., Muhammad Khorudin Harahap., Evan Afri (2020). Penggunaan Albanto (Alat Bandeng Presto) untuk Meningkatkan Nilai Olahan Ikan Bandeng Desa Batang Kilat – Medan. *Jurnal Tridharma: Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol(1).
- Nurdyansyah, Fafa dkk (2020). Peningkatan Kualitas produksi dan Pemasaran produk Bandeng Presto di UMKM Bandeng Presto “Mbak Sofri” Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*. Vo.3 (1).
- Steinboff, D., & Burgess, J. F. (1993). *Small Business Management Fundamentals*. McGrawhill Inc. New York.
- Rye, D. E. (1995). *The Vest-Pocket Entrepreneur*. Englewood Cliffs, NJ, Prentice Hall.
- Widyaswati, R., Widiastuti, C. T., & Meiriyanti, R. (2020). PKM Usaha Kecil Bandeng Presto di Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 110–117. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i2.1520>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 85



© 2022 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).